

Konsep dan Teori Globalisasi

Kelompok 5

Analisis Dampak Pembangunan

Dosen Pengampu:
Intan Fitri, S.A.N., Ph.D.



Latar Belakang



Globalisasi merupakan proses integrasi Internasional yang dihasilkan dari perdagangan dunia, pengembangan produk, pemikiran, dan aspek kehidupan sehari-hari lainnya. Globalisasi pada hakikatnya adalah suatu proses gagasan bersama yang muncul dan kemudian meluas ke bangsa-bangsa lain, yang pada akhirnya mencapai titik kesepakatan bersama dan menjadi ikatan bersama bagi bangsa di seluruh dunia.

Globalisasi tidak bisa dilepaskan dari tumbuhnya berbagai organisasi internasional seperti World Bank, IMF, dan WTO. Perdagangan dan pembangunan telah berkembang sebagai hasil dari keberadaan organisasi-organisasi tersebut. Infrastruktur dan layanan yang memfasilitasi globalisasi telah mengalami kemajuan yang pesat seperti standar transportasi internasional, komunikasi yang lebih cepat, lebih terjangkau, dan berkualitas tinggi (Wood, 1998 dalam Syaijiba, F., 2016).

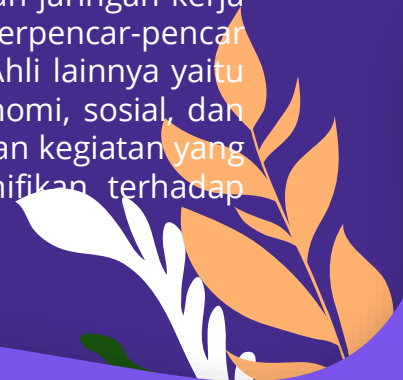
Globalisasi ditunjukkan dengan adanya bukti nyata dari perubahan beberapa negara. Banyaknya barang dan jasa yang dihasilkan akan memperoleh keuntungan negara-negara yang mengalami proses globalisasi. Selain banyaknya barang dan jasa yang tersedia, harga juga lebih rendah, pendapatan tenaga kerja yang lebih banyak, peningkatan kesehatan, dan standar hidup yang lebih baik secara menyeluruh. IMF menyatakan, beberapa negara telah terbuka dalam ekonomi secara global.



Definisi Globalisasi



Globalisasi berasal dari kata globe dengan arti peta dunia berbentuk bulat, global dengan artian meliputi seluruh dunia dan “sasi” yang berarti proses. Dari arti penggalan kata tersebut dapat disimpulkan bahwa globalisasi dapat diartikan sebagai suatu proses yang menyatukan seluruh dunia. Menurut Robertson, globalisasi adalah satu hal yang menjadikan dunia menjadi padat dan menyatukan seluruh hal yang ada di dunia menjadi satu ruang. Kemudian menurut Emmanuel Ritcher (2001), globalisasi adalah jaringan kerja global yang secara bersamaan menjadikan masyarakat yang sebelumnya terpencar-pencar menjadi satu kesatuan dan terisolasi ke dalam untuk saling bergantung. Ahli lainnya yaitu Grew (2010) mendefinisikan globalisasi sebagai peregangkan aktivitas ekonomi, sosial, dan politik antara negara dan wilayah yang menyebabkan hal-hal, keputusan, dan kegiatan yang terjadi dalam suatu negara atau wilayah akan berdampak cukup signifikan terhadap masyarakat secara keseluruhan.



Dimensi Globalisasi



Dimensi globalisasi merupakan elemen yang membuat proses globalisasi menjadi lengkap. Melalui globalisasi, banyak orang dapat mengakses barang atau jasa serupa karena meningkatnya lalu lintas antar negara. Sejak zaman kuno, perdagangan, migrasi, dan pertukaran budaya telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia. Namun, dengan kemajuan teknologi, transportasi, dan komunikasi, interaksi global menjadi semakin terintegrasi dan kompleks. Proses globalisasi modern secara signifikan didorong oleh kemajuan dalam teknologi informasi dan transportasi.

Dengan memahami berbagai dimensi globalisasi, kita dapat melihat lebih jelas bagaimana fenomena ini telah membentuk dunia kita saat ini dan bagaimana kita dapat beradaptasi dengan perubahan yang terus berlangsung. Dimensi dalam globalisasi mencakup aspek-aspek penting kehidupan, yaitu ekonomi, politik, sosial budaya, dan teknologi.



Dampak Globalisasi



01 Dampak Globalisasi di Bidang Ekonomi

- Globalisasi menciptakan kemudahan dalam ekspor dan impor barang atau pun jasa, namun seringkali ditemukan adanya ketergantungan yang tinggi terhadap impor produk dari negara maju yang dapat membuat kegiatan ekspor menurun.
- Peningkatan sektor pariwisata di suatu negara. Pariwisata merupakan sektor vital yang dapat menjadi pilar ekonomi bagi sebuah negara.

02 Dampak Globalisasi di Bidang Sosial-Budaya

- Salah satu dampak utama globalisasi dalam konteks ini adalah homogenisasi budaya, di mana budaya dari berbagai belahan dunia menjadi lebih seragam. Hal ini disebabkan oleh penyebaran media massa dan budaya populer, seperti film Hollywood, musik pop internasional, mode pakaian, makanan, dan platform media sosial yang menghubungkan orang dari berbagai negara. Sebagai hasilnya, masyarakat cenderung mengadopsi gaya hidup, mode, dan nilai-nilai yang serupa, mengurangi keragaman budaya lokal.
- Globalisasi





03 Dampak Globalisasi di Bidang Politik

- Globalisasi telah menciptakan dinamika politik yang kompleks di mana politik domestik dan internasional saling terkait namun memiliki karakteristik tersendiri.
- Globalisasi juga telah mengubah hubungan antar negara menjadi lebih saling bergantung, memunculkan aktor non-negara sebagai kekuatan baru yang memiliki pengaruh signifikan dalam politik global.
- Di sisi lain, globalisasi telah membuka pintu bagi interaksi politik lintas batas yang lebih intensif. Negara-negara tidak lagi beroperasi dalam isolasi politik; sebaliknya, mereka terhubung melalui jaringan diplomatik, perjanjian perdagangan, dan organisasi internasional. Hal ini menciptakan kompleksitas baru dalam hubungan antarnegara dan mendorong terciptanya lembaga-lembaga global yang berperan dalam menangani isu-isu seperti perdamaian, keamanan, dan hak asasi manusia. Sementara itu, juga terdapat dampak negatif berupa terkikisnya kedaulatan negara.



Teori Globalisasi



Cochrane dan Pain menjelaskan bahwa dalam konteks globalisasi, terdapat tiga posisi teoritis yang dapat diamati:

1. Kelompok globalis meyakini bahwa globalisasi merupakan realitas yang memiliki dampak nyata terhadap perilaku individu dan lembaga di seluruh dunia. Mereka percaya bahwa globalisasi akan menyebabkan hilangnya identitas negara dan kebudayaan lokal yang akan digantikan oleh budaya dan ekonomi global yang beragam.
2. Para tradisional menolak untuk mengakui bahwa globalisasi sedang terjadi, mereka menganggapnya sebagai sebuah mitos atau, dalam beberapa kasus, sebagai sesuatu yang terlalu diperbesar-besarkan.
3. Para transformasional mengambil posisi di antara para globalis dan tradisional. Mereka setuju bahwa pengaruh globalisasi sering kali disalahartikan atau dilebih-lebihkan oleh para globalis. Namun, mereka juga menegaskan bahwa menolak sepenuhnya keberadaan globalisasi adalah sebuah kesalahan.



Kesimpulan

Globalisasi merupakan proses integrasi internasional yang didorong oleh berbagai faktor, termasuk kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, pengurangan hambatan perdagangan, dan kebijakan ekonomi neoliberal. Globalisasi membawa dampak besar pada berbagai bidang seperti ekonomi, politik, sosial budaya, dan teknologi.

Di sisi ekonomi, globalisasi meningkatkan perdagangan internasional, investasi asing, dan aliran modal sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi. Namun hal ini juga menyebabkan kesenjangan ekonomi antar negara, meningkatkan kerentanan terhadap krisis global, dan mengancam keberlanjutan industri lokal di negara-negara berkembang. Di satu sisi, globalisasi menciptakan peluang baru di sektor pariwisata, namun juga dapat menyebabkan overtourism dan homogenisasi budaya.

Secara keseluruhan, globalisasi telah membawa manfaat seperti pertumbuhan ekonomi, pertukaran budaya, dan inovasi teknologi. Namun hal ini juga membawa tantangan seperti kesenjangan ekonomi, homogenisasi budaya, dan kerentanan terhadap krisis global. Oleh karena itu, untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan inklusif, penting bagi masyarakat internasional untuk memahami dan mengelola dampak globalisasi secara bijaksana.



Thank you

